

Makna Kontekstual *Meme* Humor Pada Media Sosial Instagram dalam *Fanspage Meme Comic* Indonesia (MCI) Edisi Januari-Februari

(KAJIAN SEMANTIK)

Oleh:

Farah Adiba

ABSTRAK

Bahasa memiliki fungsi sebagai alat komunikasi yang baik agar tercapai maksud dan tujuan yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna kontekstual. Konteks situasi yang meliputi 1) medan wacana 2) pelibat wacana serta 3) sarana wacana yang terdapat pada *Meme* Humor. Khususnya, dalam *fanspage* *Meme Comic* Indonesia. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa teks dan gambar, sumber data dalam penelitian ini media sosial yang berbentuk aplikasi yaitu Instagram. Khususnya, *fanspage* *Meme Comic* Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan teknik catat. Hasil analisis penelitian konteks situasi yang pertama. Yakni medan wacana unsur aktivitas sosial dan latar, baik latar tempat, waktu, dan suasana. Aktivitas yang merujuk pada sesuatu yang sedang terjadi, hal ini ditemukan adanya tiga puluh lima *Meme* yang memiliki unsur aktivitas sosial. Latar merujuk pada tempat terjadinya, baik latar tempat, waktu, dan suasana. Hal ini ditemukan tiga puluh empat *Meme*. Tataran konteks situasi yang kedua. Yakni pelibat wacana yang mencakup peran sosial, status sosial, dan jarak sosial. Hal ini seluruh *Meme* yang dianalisis memiliki unsur pelibat wacana. Tataran konteks situasi terakhir yakni sarana wacana yang mencakup unsure peran bahasa, tipe interaksi, medium, saluran, dan modus retorik. Seluruh *Meme* yang dianalisis memiliki unsur sarana wacana.

Kata Kunci: Konteks Situasi, *Meme* Comic Indonesia

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang *arbitrer* yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri (Kridalaksana, dalam Aminuddin 2003:28). Bahasa merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Seiring dengan perkembangan zaman, bahasa mampu tumbuh, hidup dan berkembang baik di masyarakat. Penggunaan bahasa yang semakin maju dan berkembang di masa kini menuntut masyarakat untuk mempelajarinya serta memahami makna dan maksud yang terkandung di dalamnya.

Salah satu bentuk teknologi informasi yang mengalami perkembangan signifikan hingga dapat mempengaruhi pola kehidupan dan cara berkomunikasi manusia era global ini adalah teknologi informasi yang dikenal sebagai internet. Internet adalah sebuah

jaringan yang dapat menghubungkan beberapa jaringan lokal yang ada pada suatu daerah, kota, bahkan sebuah negara (Nugroho, 2004-03). Internet memberikan akses untuk berkomunikasi dan berbagi informasi dengan mudah, sehingga ikut mengubah pola komunikasi manusia. Dengan menggunakan beberapa produk dari internet tersebut dapat mempermudah manusia dalam berkomunikasi secara tidak langsung, sehingga munculah sebuah media baru agar dapat mempermudah dalam berkomunikasi.

Media baru dapat dibatasi sebagai ide, perasaan, dan pengalaman yang diperoleh seseorang melalui medium (media) dan cara berkomunikasi yang baru, berbeda dan lebih menantang (Peter Ride & Andrew Dewdney, 2006:4). Media sosial adalah sebuah media *online*, yang para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi, meliputi *blog*, jejaring sosial, *wiki*, dan dunia virtual (Juju dan

Suliantana, 2010-07). Misalnya proses komunikasi yang semakin beragam, melalui Facebook, Twitter, Instagram, Line, Path, dan lain-lainnya. Semakin beragamnya media sosial, maka semakin beragamnya yang dihasilkan dari media sosial tersebut. Seperti banyaknya akun-akun atau *fanspage* yang berisi *quotes* keagamaan, cinta, sindiran, bahkan munculnya gambar-gambar yang sifatnya menghibur.

Akhir-akhir ini geliat permainan-permainan visual yang menjadi konsumsi masyarakat virtual hari ini terjadi secara masif. Berbagai visualisasi gambar setiap hari hadir di berbagai media sosial, seperti Facebook, Twitter, Instagram, Path, Line, dan lain-lain. Berbagai modifikasi dari citra-citra fotografis mengantarkan teks yang memiliki maksud beragam dengan gaya ejekan atau sindiran serta kritik menggilitik. Pesan dari teks yang disampaikan diangkat dari keseharian kehidupan masyarakat. Seperti pengalaman hidup, agama, cinta dan lain-lain. Pesan yang diangkat lebih sering menjadi representasi dari hal-hal yang menjadi populer atau sedang diperbincangkan oleh masyarakat kekinian.

Meme adalah sebuah gambar, video, kata, atau yang lainnya, yang bersifat lucu kemudian disalin dan disebarluaskan secara luas oleh pengguna internet, yang sering kali melakukan variasi kecil terhadap apa yang sudah ada. Indonesia keberadaan *Meme* telah menjadi keseharian para pengguna media sosial dalam mengekspresikan suatu hal. *Meme* yang bervariasi itu bersumber bisa dari akun media sosial maupun *fanspage*. Indonesia sendiri *Meme* dengan berbagai tema dan cukup banyak disukai dan diikuti oleh banyak pengguna media sosial adalah *Meme Comic Indonesia (MCI)* dan *Meme & Rage Comic Indonesia (MRCI)*.

Penelitian *Meme* ini menggunakan kajian tentang semantik. Khususnya, makna kontekstual. Semantik adalah satu studi dan analisis tentang makna-makna linguistik (Parera, 2004:42). Sedangkan, makna menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti maksud pembicara atau penulis, pengertian yang diberikan pada suatu kebahasaan. Chaer (1994:289-296) berpendapat bahwa jenis-jenis makna terbagi

menjadi beberapa jenis, yaitu: makna leksikal, makna gramatikal, makna kontekstual, makna referensial, makna nonreferensial, makna denotatif, makna konotatif, makna konseptual, makna asosiatif, makna kata, makna istilah, makna idiom, dan makna peribahasa.

Peneliti menggunakan analisis makna kontekstual. Khususnya, konteks situasi yang dipaparkan oleh Halliday. Makna kontekstual adalah makna sebuah leksem atau kata yang berada dalam konteks (Chaer, 1994:290). Konteks juga dapat berkenaan dengan situasinya yakni tempat, waktu, dan lingkungan penggunaan leksem tersebut. Teori ini membahas tentang konteks situasi dalam suatu pemakaian bahasa. Dalam konteks situasi memiliki tiga unsur yaitu, medan wacana, pelibat wacana dan sarana wacana.

Peneliti mengumpulkan 67 data dari *fanspage Meme Comic Indonesia (MCI)*. Data tersebut dikumpulkan dalam jangka waktu Januari sampai Februari. Pada bulan Januari dan Februari banyak *Meme* yang membahas tentang harapan pada bergantinya tahun, fakta-fakta yang dialami setiap orang yang mengalami percintaan, sampai putusannya hubungan pacaran siswa SMP atau SMA yang akan menghadapi Ujian Nasional, serta realitas sosial lainnya. *Meme* yang dikumpulkan peneliti yakni bersifat mengkritik, menyindir, sesuai dengan realitas sosial, namun tetap dalam hal ini *Meme* tetap menghibur. Namun, peneliti hanya memilih *Meme-Meme* yang mendominasi munculnya medan wacana, pelibat wacana, serta sarana wacana.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, maka media sosial yang digunakan dalam penelitian ini adalah Instagram. Instagram merupakan aplikasi media sosial yang dapat mengunggah foto dan video ke halaman utama Instagram. Ada beberapa hal alasan peneliti menggunakan media Instagram ini, yang pertama, Instagram dapat dengan mudah di unduh dan di pasangankan ke *smartphone*, yang kedua, pengguna Instagram sangat mudah menemukan *fanspage* yang berisi *Meme* salah satunya adalah *Meme Comic Indonesia (MCI)* sesuai dengan fokus objek penelitiannya.

Mengacu pada penjelasan di atas, bahwa peneliti memilih *Meme* humor untuk di analisis dengan menggunakan kajian makna kontekstual. Khususnya, konteks situasi yang dikemukakan oleh Halliday. Latar belakang inilah peneliti mencoba untuk meneliti medan wacana, pelibat dan sarana wacana yang terdapat dalam *Meme* humor dalam *fanspage Meme Comic* Indonesia (MCI). Maka peneliti tertarik menelitinya dengan judul "Makna Kontekstual *Meme* Humor Pada Media Sosial Instagram Dalam *Fanspage Meme Comic* Indonesia (MCI)".

RUMUSAN MASALAH

1.2.1 Bagaimana medan wacana *Meme* Humor pada media sosial Instagram dalam *fanspage Meme Comic* Indonesia (MCI)?

1.2.2 Bagaimana pelibat wacana dalam *Meme* humor pada media sosial Instagram dalam *fanspage Meme Comic* Indonesia (MCI)?

1.2.3 Bagaimana sarana wacana *Meme* humor pada media sosial Instagram dalam *fanspage Meme Comic* Indonesia (MCI)?

PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif. Menurut Ibrahim (2015:52) pendekatan penelitian kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil penelitian. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif lebih pada menguraikan dengan deskriptif kata, atau kalimat, disusun secara berurutan dari mengumpulkan data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif peneliti memerlukan metode untuk mendapatkan data secara mendalam.

Menurut Sudaryanto (1993:62), metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan semata-mata berdasarkan fakta kebahasaan yang ada atau fenomena yang secara empiris hidup pada penuturnya. Tujuan metode deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran atau lukisan yang secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antar sesama fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini pendekatan deskriptif memang

sangat diperlukan untuk memperoleh data-data yang akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

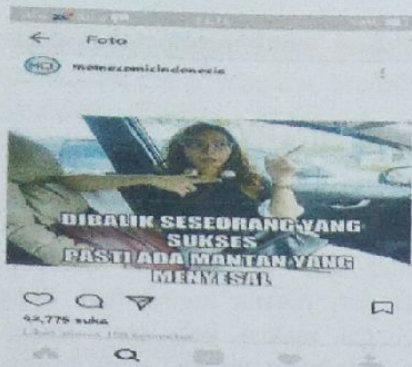
Makna kontekstual sendiri berarti kontekstual adalah makna kata yang sesuai dengan konteksnya, karena dari beberapa uraian diatas dari makna kontekstual dapat diartikan sebagai makna kata atau leksem yang berada pada suatu uraian atau kalimat yang dipengaruhi oleh situasi, tempat, waktu, dan lingkungan penggunaan kata tersebut. Artinya, munculnya makna kontekstual bisa disebabkan oleh situasi, tempat, waktu, dan lingkungan. Menurut Halliday, seperti yang telah disinggung sebelumnya, makna kontekstual terbagi atas tiga bagian yaitu medan wacana, pelibat wacana dan sarana wacana.

Medan wacana merujuk kepada aktivitas sosial yang sedang terjadi serta latar institusi tempat satuan-satuan bahasa itu muncul (Halliday, 1992:33). Pelibat wacana merujuk pada hakikat relasi antarpartisipan, termasuk pemahaman peran dan statusnya dalam konteks sosial dan *lingual*. Untuk menganalisis pelibat, yang mencakup tiga hal, yakni peran agen atau masyarakat, status sosial dan jarak sosial. Pelibat wacana merujuk pada hakikat relasi antarpartisipan, termasuk pemahaman peran dan statusnya dalam konteks sosial dan *lingual*. Untuk menganalisis pelibat, yang mencakup tiga hal, yakni peran agen atau masyarakat, status sosial dan jarak sosial. Sarana wacana merujuk pada bagian bahasa yang sedang dimainkan dalam situasi, termasuk saluran yang dipilih, apakah lisan atau tulisan. Untuk menganalisis sarana wacana mencakup lima hal, yakni peran bahasa, tipe interaksi, medium, saluran, dan modus retorik.

Dibawah ini akan dibahas makna kontekstual yang ditemukan pada *Meme* humor pada media sosial Instagram dalam *fanspage Meme Comic* Indonesia (MCI).

(1) Sumber data:
www.instagram.com/memecomic Error!
Hyperlink reference not valid.

Kode data: MH01



Gambar 4.1 (mantan vs kesuksesan)

Medan wacana dari data tersebut memiliki aktivitas sosial dan latar tempat. Aktivitas sosial merujuk pada sesuatu yang sedang terjadi, hal ini terlihat seorang perempuan sedang duduk didalam mobil dengan ekspresi yang menampilkan ekspresi sindiran. Aktivitas tersebut dibuktikan dengan sikap yang dilakukan individu dengan menunjuk sesuatu dengan tangannya serta ekspresi yang ditampilkan. Latar tempat data diatas menunjukkan Meme tersebut terjadi di dalam mobil.

Data nomer (1) memiliki unsur pelibat wacana yakni unsur peran sosial, status sosial serta jarak sosial. Peran sosial menunjukkan peran individu sebagai perempuan, hal ini terlihat dari aktivitas yang dilakukan dalam Meme yakni seorang perempuan yang sedang menyindir para mantan. Status sosial yang ditampilkan memiliki status sejajar, hal ini terkait status individu dalam Meme sebagai perempuan. Dikatakan sejajar karena perempuan dalam hal ini disebut sebagai mantan. Jarak sosial menampilkan tidak adanya keakraban, hal ini dibuktikan dengan individu dalam Meme yang menyindir individu lain.

Sarana wacana pada Meme diatas mencakup peran bahasa, tipe interaksi, medium, saluran, dan modus retorisi. Peran bahasa sebagai penyokong/tambahan. Hal ini dikatakan tambahan karena bahasa membantu aktivitas yang terdapat dalam Meme. Tipe interaksi merujuk pada jumlah pelaku dalam Meme yakni monologis. Hal ini dibuktikan dengan individu dalam Meme terdapat satu orang, yakni seorang perempuan. Medium merujuk pada sarana yang digunakan yakni tulisan dan isyarat, sesuai dengan pengaplikasian dari saluran grafis dan saluran visual. Terlihat saluran grafis pengaplikasian

dari tulisan yakni "dibalik seseorang yang sukses pasti ada mantan yang menyesal", sedangkan terlihat saluran visual pengaplikasian dari isyarat yakni ekspresi yang ditampilkan dalam Meme. Modus retorisi pada Meme diatas adalah sindiran. Disebut sindiran karena dalam Meme ditampilkan ekspresi yang menunjukkan ketidaksukaan dan didukung dengan maksud dari tulisan yang terdapat dalam Meme.

Medan wacana	Pelibat wacana	Sarana wacana
Terdapat adanya medan situasi baik dari aktivitas sosial serta latar tempat	Terdapat adanya peran individu dengan status, dan jarak sosial	Sarana yang ditampilkan mencakup kelima aspek baik peran bahasa, tipe interaksi, medium, saluran, dan modus retorisi

(2) Sumber data:

www.instagram.com/memecomicError!

Hyperlink reference not valid.

Kode data: MH02



Gambar 4.2 (antara pacar dan tanggal tua)

Medan wacana merujuk pada aktivitas sosial yang sedang terjadi serta latar tempat. Aktivitas sosial yang ditampilkan yakni seseorang yang meminta donat kepada pasangannya, kemudian diberikan donat yang terbuat dari mie goreng. Seseorang yang meminta donat, dibuktikan dalam Meme yakni dalam kalimat "yank... aku pengen makan donat" serta "pokoknya aku pengen makan donat". Dan diberikan donat yang terbuat dari mie goreng ini dibuktikan dalam Meme yakni pada kata "Nih... (menunjukkan gambar donat terbuat dari mie)". Latar tempat yang ditampilkan yakni di kos-kosan, hal ini

terbukti terdapat keterangan pada awal kalimat dalam Meme yakni *"le di kost"*.

Pelibat wacana dari data diatas memiliki peran sosial, status dan jarak sosial. Peran sosial ditampilkan oleh peran individu sebagai pasangan pacar. Dikatakan sepasang pacar, terbukti dari kata sapaan yang dilakukan salah satu individu yakni kata *"yank.."*. Kemudian permintaan yang dilakukan oleh salah satu individu dalam *Meme*, permintaan tersebut dilakukan dengan paksaan, terbukti dalam kalimat *"pokoknya aku pengen makan donat"*. Terkait dengan status sosial memiliki status sejajar, dikatakan sejajar karena aktivitas yang dilakukan antar individu tersebut merupakan aktivitas yang wajar terjadi terhadap pasangan yang memiliki pacar. Jarak sosial menunjukkan adanya keakraban, hal ini terbukti dengan percakapan yang dilakukan antar individu yang terjalin sangat dekat dan akrab.

Peran bahasa yang ditampilkan dalam *Meme* menunjukkan peran tambahan. Hal ini dikarenakan bahasa membantu aktivitas yang terdapat dalam *Meme*. Terbukti dengan kata *"Nih!"* yang merujuk pada gambar donat yang terbuat dari mie. Tipe interaksi yang ditampilkan dalam *Meme* yakni terdapat dua pelaku, maka dialogis. Hal ini terbukti adanya dua individu dalam *Meme* sekaligus adanya percakapan antar keduanya. Medium yang digunakan dalam *Meme* yakni tulisan dan isyarat, sesuai dengan saluran grafis dan visual. Terlihat saluran grafis pengaplikasian dari medium tulisan yakni *"le di kost..dsf"*, sedangkan saluran visual pengaplikasian isyarat terlihat dari gambar donat yang ditampilkan dalam *Meme*. Modus retorik dalam *Meme* termasuk dalam permintaan. Hal ini dibuktikan dengan kalimat permintaan yang dituturkan oleh salah satu individu dalam *Meme* yakni *"yank, aku pengen makan donat"*.

Medan wacana	Pelibat wacana	Sarana wacana
Adanya medan situasi	Terdapat adanya peran individu dengan status, dan	Sarana yang ditampilkan
baik dari aktivitas sosial serta		mencakup kelima aspek baik

latar tempat	jarak sosial	peran bahasa, tipe interaksi, medium, saluran, dan modus retorik

(3) Sumber data: www.instagram.com/memecomic Error! Hyperlink reference not valid.

Kode data: MH03



Gambar 4.3 (murid jaman dulu dan sekarang)

Medan wacana dari data MH03 memiliki aktivitas sosial dan latar tempat. Aktivitas sosial menampilkan kegiatan siswa/mahasiswa yakni mencatat. Namun, dalam hal ini memiliki perbedaan yakni menulis dan memfoto. Terbukti menulis dapat dilihat dari gambar sisi atas, serta terbukti memfoto dapat dilihat dari gambar yang terdapat di sisi bawah. Latar tempat yang ditampilkan yakni terjadi di sebuah ruang kelas, hal ini terlihat dari perlengkapan kelas seperti meja, dan papan tulis.

Pelibat wacana dari data nomer 3 menampilkan peran, status, dan jarak sosial. Peran sosial menampilkan peran individu sebagai siswa/mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan suasana dalam kelas dengan siswa/mahasiswa didalamnya. Status yang ditampilkan terlihat sejajar dan tidak sejajar. Dikatakan sejajar karena individu dalam *Meme* berperan sebagai siswa/mahasiswa, dikatakan tidak sejajar karena antar individu memiliki kesibukan masing-masing. Jarak sosial yang ditampilkan menunjukkan berjarak, hal ini dibuktikan antar individu tidak ada interaksi.

Sarana wacana merujuk pada peran bahasa, tipe interaksi, medium, saluran, dan modus retorik. Peran bahasa yang ditampilkan dalam *Meme* termasuk pada peran tambahan. Hal ini karena bahasa membantu aktivitas yang terdapat dalam *Meme*, yakni pada sisi atas terdapat gambar aktivitas menulis dengan tulisan "cara siswa mencatat saat zaman dahulu", kemudian sisi bawah gambar aktivitas memfoto dengan tulisan "cara siswa mencatat saat zaman sekarang".

Tipe interaksi yang ditampilkan yakni monologis, hal ini tidak adanya lawan tutur yang ditampilkan dalam *Meme*. Medium yang digunakan pada *Meme* diatas yakni tulisan dan isyarat, sesuai dengan pengaplikasian saluran grafis dan visual. Terlihat saluran grafis pengaplikasian dari medium tulisan yakni "cara siswa mencatat saat zaman dahulu...dst", sedangkan saluran visual pengaplikasian media isyarat yakni gambar menulis dan gambar memfoto dalam *Meme*. Modus retorik yang ditampilkan dalam *Meme* merujuk pada sebuah fakta, dikatakan fakta dibuktikan dengan realitas yang terjadi di dalam dunia pendidikan dengan kecanggihan teknologi, hal ini yang membuat siswa jaman sekarang lebih memilih jalan pintas untuk mencatat pelajaran.

Medan wacana	Pelibat wacana	Sarana wacana
Adanya medan situasi baik dari aktivitas sosial serta latar tempat	Terdapat adanya peran individu dengan status, dan jarak sosial	Mencakup lima unsure sarana wacana yakni peran bahasa, tipe interaksi, medium, saluran, serta modus retorik

(4) Sumber data:

www.instagram.com/memecomik Error!

Hyperlink reference not valid.

Kode data:MH04



Gambar 4.4 (penikmat ice cream)

Medan wacana dari data MH04 hanya aktivitas sosial yakni sedang makan *ice cream*. Hal ini terlihat dari gambar *ice cream* yang terdapat dalam *Meme* serta kalimat yang menunjukkan bahwa sedang makan yakni "ketika makan es krim". Latar suasana yang ditampilkan yakni bahagia, hal ini terbukti pada kalimat "bahagia itu ketika makan es krim".

Pelibat wacana yang ditampilkan yakni peran sosial, hal ini individu berperan sebagai penikmat *ice cream*. Terkait dengan tempat individu dalam *Meme* memiliki status sejajar, hal ini dikatakan sejajar karena setiap individu menyukai *ice cream*. Jarak yang ditampilkan yakni tidak memiliki jarak/akrab, hal ini terlihat dari setiap individu menikmati *ice cream* dengan sesama teman atau menikmatinya dengan sendirian.

Sarana wacana yang dimiliki *Meme* diatas yakni peran bahasa, tipe interaksi, medium dan saluran. Peran bahasa yang ditampilkan dalam *Meme* diatas termasuk pada peran tambahan. Hal ini karena bahasa membantu aktivitas lain dalam *Meme*, yakni pada bahasa sebagai tulisan *Meme* "bahagia itu ketika makan es krim nemuin potongan oreo yang berukuran besar", sedangkan aktivitas lain yakni dengan gambar sendok dan *ice cream*. Tipe interaksi yang ditampilkan menunjukkan monologis, hal ini terlihat tidak adanya pelaku lain yang ditampilkan dalam *Meme*.

Medium dalam *Meme* menunjukkan tulisan dan isyarat, sesuai dengan pengaplikasian saluran grafis dan visual. Terlihat saluran grafis pengaplikasian dari medium tulisan yakni "bahagia itu ketika makan es krim nemuin potongan oreo yang berukuran besar", sedangkan saluran visual pengaplikasian media isyarat yakni gambar

ice cream oreo. Modus retorik merujuk pada perasaan teks secara keseluruhan yakni menunjukkan fakta. Dikatakan fakta, dibuktikan dengan perasaan bahagia penikmat *ice cream* apabila menemukan potongan oreo didalam *ice cream* yang dimakan.

Medan wacana	Pelibat wacana	Sarana wacana
Ditemukan aktivitas	Memiliki unsur-unsur	Sarana yang ditampilkan
sosial dan latar suasana	pelibat wacana yakni peran sosial, status sosial, dan jarak sosial	mencakup aspek baik peran bahasa, tipe interaksi, medium, saluran, dan modus retorik

(5) Sumber data: www.instagram.com/memecomik Error! Hyperlink reference not valid.

Kode data: MH05



Gambar 4.5 (Kegemaran vs Hasil)

Medan wacana berisi aktivitas sosial serta latar tempat. *Meme* diatas terdapat empat gambar yang berbeda dengan aktivitas yang berbeda-beda dengan menampilkan anak-anak. Pada gambar pertama menampilkan aktivitas sosial anak-anak yang bermain *game* di warnet. Pada gambar kedua menampilkan kemenangan yang membawa nama Indonesia. Gambar ketiga menampilkan kesukaan menonton sinetron, dan gambar keempat menampilkan aktivitas anak-anak yang dihasilkan dari menonton sinetron yakni pacar-pacaran. Hal ini terlihat dari masing-masing gambar dalam *Meme*. Latar tempat yang ditampilkan yakni di warnet, ditempat olimpiade dan tempat-tempat umum, hal ini terbukti dalam masing-masing gambar.

Pelibat wacana menampilkan peran sosial, status, dan jarak sosial. Peran sosial yang ditampilkan didominasi oleh peran individu yakni anak-anak, hal ini dibuktikan dengan anak-anak yang berperan dalam *Meme*. Status yang ditampilkan menunjukkan kategori sejajar dan tidak sejajar, hal ini kategori sejajar karena dalam *Meme* individu diperankan oleh anak-anak, dan kategori tidak sejajar yakni aktivitas yang diperankan antar individu berbeda. Jarak yang ditampilkan memiliki keakraban, hal ini terlihat adanya interaksi antar individu.

Sarana wacana mencakup peran bahasa, tipe interaksi, medium, saluran dan modus retorik. Peran bahasa yang ditampilkan dalam *Meme* termasuk pada peran tambahan. Hal ini bahasa membantu aktivitas lain yang terdapat dalam *Meme*, terbukti dengan bahasa diperankan dengan tulisan "*suka main game, ini hasilnya*", "*suka nonton sinetron, ini hasilnya*", sedangkan aktivitas lain ditampilkan dengan masing-masing gambar dalam *Meme*. Tipe interaksi yang ditampilkan menunjukkan monologis, hal ini dibuktikan dengan tidak adanya lawan tutur dalam *Meme*.

Medium dalam *Meme* termasuk dalam tulisan dan isyarat, hal ini sesuai dengan pengaplikasian saluran grafis dan visual. Terlihat saluran grafis pengaplikasian dari medium tulisan yakni "*suka main game, ini hasilnya*", "*suka nonton sinetron, ini hasilnya*", sedangkan saluran visual pengaplikasian media isyarat yakni terlihat dari gambar-gambar yang ditampilkan dalam *Meme*. Modus retorik dalam *Meme* menunjukkan fakta. Dikatakan fakta karena mengacu pada realitas sosial yang terjadi pada generasi muda masa kini.

Medan wacana	Pelibat wacana	Sarana wacana
Ditemukan aktivitas	Terdapat unsur-unsur	Memiliki lima unsur
sosial dan latar tempat dalam <i>Meme</i>	pelibat yakni peran sosial, status, dan jarak sosial.	sarana wacana yakni peran bahasa, tipe interaksi, medium, saluran, dan modus retorik

PENUTUP

Hasil penelitian dan pembahasan dalam bab sebelumnya dapat disimpulkan, Merujuk pada hasil analisis makna kontekstual *Meme* Humor pada media sosial Instagram dan *fanspage Meme Comic* Indonesia (MCI) maka diperoleh simpulan. Medan wacana yang memiliki unsur aktivitas sosial dan latar, baik latar tempat, waktu dan suasana. Beberapa *Meme* dalam *fanspage Meme Comic* Indonesia, ditemukan 35 *Meme* yang memiliki unsur aktivitas sosial. Data yang dianalisis tidak semua *Meme* memiliki unsur latar, ditemukan satu *Meme* yang tidak memiliki latar yakni MH40. Pelibat wacana yang memiliki unsur peran sosial, status sosial, dan jarak sosial. Dari hasil analisis seluruhnya memiliki unsur-unsur medan wacana. Sarana wacana memiliki lima unsur yakni, 1) peran bahasa 2) tipe interaksi 3) medium 4) saluran 5) modus retorik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Nugroho. 2004. *Konsep Pengembangan System Basis Data, Informatika*. Bandung.
- Ayu, I Gusti, dkk. *Jenis, Bentuk, dan Fungsi Tindak Tutur Meme Comic Pada Facebook*. e-Jurnal Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha. Vol: 5 No:3. 2016. (di akses 21 April 2017)
- Budiargo, Dian. 2015. *Berkomunikasi ala Net Generation*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2005. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Daniel H. Purwadi. 1995. *Belajar Sendiri Mengenal Internet Jaringan Informasi Dunia*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Dawkins, Richard. 1976. *The Selfish Gene*. UK. Oxford University Press. Djajasma, Fatimah. 2012 *Semantik 1 Makna Leksikal dan Gramatikal*. Bandung: Refika Aditama..
- Hasan, Halliday. 1992. *Bahasa, Teks dan Konteks*. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada.
- Humairoh. 2015. *Ketepatan Terjemahan Kitab Al-Hikam (Analisis Makna Kontekstual)*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kemal, Ishtifa. *Makna Kontekstual Bahasa Iklan Rokok Di Televisi*. Jurnal Bahasa, Vol. IV Nomer 1 Januari-Juni 2013. (Di akses 11 April 2017)
- Mahsun. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Bandung Rajawali Pers.
- Memecomicindonesia*. Tersedia pada ig: *memecomicindonesia* (MCI). <http://mobile.instagram.com/memecomicindonesia> Error! Hyperlink reference not valid. Februari 2017
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Muslim, Akbar. 2016. *Analisis Isi Pesan Permasalahan Sosial Dalam Intenet Meme*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, Aditya, dkk. *Fenomena Meme di Media Sosial: Studi Etnografi Virtual Postingan Meme Pada Pengguna Media Sosial Instagram*. Jurnal Sosioteknologi, Vol 14-No 3, Desember 2015. Di akses 30 November 2016 penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabetha
- Pateda, Mansur. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sa'adah. 2011 *Analisis Semantik Kontekstual Atas Penerjemahan Kata Arab Serapan (Studi Kasus Kata Fitnah, Hikmah, dan Amanah) Dalam al- Qur'an dan Maknanya Karya M. Quraish Shihab*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di akses 30 November 2016

Salbino, Sherif. 2004. *Buku Pintar Gadget Android untuk Pemula: untuk Pemula*. Jakarta: Kunci Komunikasi.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeth

Sudaryanto. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1993.